

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan tuberkulosis paru di ruang rawat inap paru RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tuberculosis adalah infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang menjadi agen infeksius utama dan menyerang parenkim paru. Ditandai dengan demam, malaise, batuk, batuk berdarah, serta nyeri dada. Dibuktikan dengan hasil pemeriksaan sputum BTA positif dan pemeriksaan radiologi yang menyatakan tuberculosis paru.
2. Pada pengkajian yang dilakukan pada Tn. A usia 49 tahun dengan diagnosa medis tuberkulosis paru, pasien mengatakan nafas terasa sesak, batuk disertai dengan sputum, terkadang sulit mengeluarkan sputum dan sesak yang dirasakan bertambah setelah dilakukan aktivitas seperti ke kamar mandi disertai dengan hasil pemeriksaan radiologi TB paru.
3. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.
4. Intervensi yang diberikan pada masalah bersihan jalan nafas tidak efektif adalah manajemen jalan napas, pada masalah keperawatan nyeri akut adalah manajemen nyeri, masalah keperawatan defisit nutrisi adalah manajemen nutrisi, dan pada masalah keperawatan gangguan pola tidur intervensi yang diberikan adalah dukungan tidur.

5. Implementasi yang dilakukan pada pasien sesuai dengan intervensi yang telah disusun berdasarkan masalah keperawatan yang ditegakkan. Penulis melakukan implementasi dari observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi berdasarkan rencana asuhan keperawatan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.
6. Evaluasi dari asuhan keperawatan yang diberikan, 1 masalah keperawatan teratasi dalam 4 hari dan 3 masalah keperawatan teratasi dalam 5 hari perawatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan
Institusi pendidikan dapat menjadikan laporan ini sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran dalam keperawatan medical bedah.
2. Bagi Instansi Kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dilakukannya intervensi keperawatan untuk pada pasien tuberkulosis paru, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan tuberculosi paru.
3. Bagi Penulis
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait diagnose medis tuberkolisi paru.